

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi informasi dalam segala bidang membuat kebutuhan manusia terhadap informasi semakin meningkat. Perkembangan teknologi dan komunikasi yang semakin cepat menuntut manusia untuk bertindak semakin cepat pula dengan memperhatikan efisiensi dan efektifitas. Hal ini juga dirasakan manfaatnya baik untuk instansi pemerintahan, pendidikan, kesehatan dan instansi lainnya. Pemerintah dalam hal ini juga sangat memperhatikan pentingnya teknologi informasi dan komunikasi tersebut guna menunjang mutu dan pelayanan. Pemerintah Kota Pekanbaru saat ini tengah mengusung pemerintahan dengan memanfaatkan konsep teknologi informasi dan komunikasi yang sering disebut dengan *smart city madani*. Sebagai dasar visi misi walikota terpilih mewujudkan Pekanbaru sebagai *smart city madani*, ada 6 pilar yang menjadi landasannya yaitu *smart governance, smart people, smart economy, smart environment, smart living, smart mobility*. *Smart people* tersebut menjadi tanggung jawab dari Dinas Perpustakaan dan Pendidikan. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispusip) Kota Pekanbaru saat ini telah melaksanakan tugas berdasarkan konsep *smart city madani* yang telah dirancang. Salah satunya mengenai keterbukaan informasi publik.

Dalam Undang - Undang Keterbukaan Informasi Publik nomor 14 tahun 2008 pasal kedua mengatakan bahwa setiap informasi publik yang bersifat terbuka dan dapat di akses oleh setiap pengguna informasi publik. Tujuan dari undang-undang tersebut diharapkan dapat meningkatkan pengelolaan dan pelayanan informasi di lingkungan badan publik untuk menghasilkan layanan informasi yang berkualitas.

Informasi merupakan salah satu sumber daya utama terutama bagi instansi pemerintahan. Informasi sangat penting sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil suatu keputusan. Oleh karena itu, penyediaan sumber informasi sudah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertransformasi dari bentuk tercetak ke bentuk elektronik dengan perluasan dan jangkauan layanan perpustakaan yang perlu dilakukan secara terstruktur dan masif. Berbagai sumber informasi yang disediakan harus dapat mendukung perpustakaan dan kearsipan sebagai sarana pendidikan, penelitian, pelestarian, penguatan ilmu pengetahuan, dan kebudayaan, serta sebagai sarana rekreasi.

Dari informasi yang akurat dan berguna tersebut terbentuk sebuah pengetahuan atau *knowledge*. Pengetahuan yang dimiliki oleh instansi pemerintahan dapat menjadikan instansi mengetahui tujuan keberadaannya dan menemukan cara untuk mencapai tujuan tersebut serta mampu menyebarkannya secara menyeluruh dan secara cepat mampu menerapkannya pada sebuah teknologi serta terhadap pengelolaan dan layanannya. Melihat pentingnya peran pengetahuan dalam sebuah instansi, maka instansi harus mengelola pengetahuan dengan baik untuk mengurangi kehilangan pengetahuan tersebut. Dalam hal ini DISPUSIP instansi pemerintahan dapat memanfaatkan *knowlegde management system* (KMS).

Sistem manajemen pengetahuan (KMS) adalah salah satu senjata yang paling penting untuk mengubah pengetahuan sumber daya dalam organisasi menjadi modal intelektual untuk keunggulan kompetitif. Namun beberapa perusahaan atau instansi lain masih mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi kerangka kerja arsitektur KMS yang tepat dan teknologi yang tepat untuk organisasi atau instansi mereka. Tidak ada mekanisme yang jelas tentang bagaimana memotivasi dan mendorong komunitas untuk berbagi dan menggunakan kembali pengetahuan, serta menghasilkan pengetahuan yang baru dalam lingkungan yang kolaboratif.

KMS juga dapat membantu instansi pemerintahan untuk melakukan *sharing* pengetahuan proses bisnis dari pengelolaan dan pelayanan perpustakaan dan kearsipan baik secara formal maupun informal. Dalam instansi, *knowledge sharing* atau penyebaran pengetahuan dilakukan guna menambah dan mengelola pengetahuan dengan baik sehingga dapat meningkatkan kualitas kerja pegawai dan bermanfaat bagi pengembangan pengetahuan dari pegawai pada instansi tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengatasi masalah ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan mengembangkan model KMS dan arsitektur yang akan memastikan pengetahuan yang benar dapat diperoleh dari dan disebarluaskan kepada orang yang tepat pada waktu yang tepat dan mudah untuk dipelajari

Berikut adalah penelitian sebelumnya mengenai penerapan KMS yang telah dilakukan ,yaitu penelitian dari Rusli Haji Abdullah, dkk (2005) mengatakan bahwa KMS adalah area kerja yang baik di mana orang bisa berbagi pengetahuan mereka antara CoP dari Model KMS dan kerangka arsitektur sebagai diusulkan untuk digunakan dalam organisasi. Di dalam kasus, teknologi agen adalah alat efektivitas yang diidentifikasi dan diterapkan untuk bertindak nama orang-orang di komunitas untuk melakukan sesuatu yang berulang dan berdasarkan waktu sistem. Selanjutnya penelitian dari Nuha Abdullah Hasa, dkk (2011) melakukan sebuah penelitian untuk bantuan kemanusiaan atau penanggulangan bencana dengan mempertimbangkan komponen-komponen utama yaitu *people, process*, dan *technology* sebagai kunci keberhasilan pengembangan sistem. Sehingga dapat mengelola pengetahuan diberbagai entitas dan mendukung pembuat keputusan untuk membuat keputusan yang tepat dalam waktu yang tepat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, rumusan permasalahan yang dapat diambil yaitu, bagaimana mengimplementasikan *Knowledge Management system* pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pekanbaru..

1.3 Batasan Masalah

Cakupan masalah yang dibahas dibatasi dalam hal-hal berikut :

1. Knowledge yang dibahas adalah dalam bidang perpustakaan dan kearsipan.
2. Data master yang diolah meliputi data standar pelayanan berdasarkan kategori perpustakaan dan kearsipan.

1.4 Tujuan

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah menerapkan sistem manajemen pengetahuan (KMS) pada DISPUSIP yang di gunakan untuk menyimpan ,memanfaatkan, dan mengelola knowledge yang dimiliki pegawai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap pelayanan perpustakaan dan kearsipan sehingga mempermudah pegawai untuk menemukan solusi dari masalah yang di hadapi dimana masalah tersebut sudah pernah terjadi baik oleh pegawai itu sendiri maupun pegawai lainnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Tugas Akhir ini diatur sedemikian rupa sehingga segala kebutuhan yang dipergunakan di dalam pengembangan perangkat lunak tersebut dapat dipahami dengan mudah. Adapun sistematika penulisan laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memuat landasan teori yang berkaitan dengan Tugas Akhir ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metodologi yang digunakan dalam penelitian serta analisa kebutuhan dasar.

BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN

Pada bab ini membahas analisa langkah kerja dan perancangan pendekatan yang akan dikembangkan sesuai dengan metodologi yang digunakan.

BAB V IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Pada bab ini akan dibahas implementasi dan pengujian hasil penelitian sesuai yang tertera pada rumusan masalah dan pembahasan.

BAB VI PENUTUP

Penutup merupakan jawaban atas rumusan masalah dalam penelitian dan juga intisari dari penelitian serta saran untuk penelitian selanjutnya.